**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai profil pola interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran biologi pada konsep ekosistem, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran pertanyaan yang diajukan guru lebih banyak dibandingkan pertanyaan yang diajukan siswa. Persentase pertanyaan dihitung dari jumlah pertanyaan guru dan pertanyaan siswa yang muncul selama pembelajaran. Pertanyaan yang paling banyak muncul adalah pertanyaan yang diajukan oleh guru sebesar 86% dan pertanyaan yang diajukan oleh siswa hanya sebesar 14% dari keseluruhan pertanyaan yang berjumlah 76 buah.

Kedua, distribusi sebaran pertanyaan diantara tiga kelas penelitian, dua diantaranya memiliki distribusi yang merata ke setiap sudut kelas, yaitu kelas VII C yang dimbing oleh guru PPL dan kelas VII I yang dibimbing oleh guru Pamong. Jenjang kognitif pertanyaan yang muncul di kelas yang dibimbing oleh guru PPL adalah pertanyaan pada tingkat menghafal (C1), pertanyaan pada tingkat memahami (C2), pertanyaan pada tingkat menerapkan (C3), pertanyaan pada tingkat menganalisis (C4), dan pertanyaan pada tingkat mengevaluasi (C5). Sedangkan dimensi proses kognitif pertanyaan yang muncul di kelas yang dimbing oleh guru Pamong adalah pertanyaan pada tingkat menghafal (C1), pertanyaan pada tingkat memahami (C2), pertanyaan pada tingkat mengevaluasi (C3), dan pertanyaan pada tingkat menganalisis (C4).

Ketiga, pola interaksi tanya jawab yang ditemukan di kelas yang dibimbing oleh guru Pamong memiliki tiga pola, yaitu pola A, pola C, dan pola E. Dan kelas yang dimbing oleh guru PPL memiliki keseluruhan lima pola interaksi tanya jawab. Pola interaksi tanya jawab yang ditemukan pada kelas yang dibimbing oleh guru PPL dan guru Pamong memiliki kesamaan pola, yaitu pola A dan pola C. Dua pola ini merupakan pola tanya jawab yang pasti ada dalam pembelajaran.

1. **SARAN**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah disampaikan, maka diberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Frekuensi pengajuan pertanyaan siswa sangat sedikit sekali. Alangkah baiknya guru lebih sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi misalnya metode kerja ilmiah. Bagi siswa disarankan untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan tidak sungkan bertanya kepada guru apabila masih ada materi yang belum dimengerti.
2. Frekuensi pengajuan pertanyaan guru sudah baik. Namun, bagi para guru disarankan lebih memerhatikan distribusi sebaran pertanyaan, yaitu dengan cara memberi giliran ke setiap siswa agar pertanyaan merata ke setiap siswa dan ke setiap sudut ruang kelas sehingga semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru dapat menunjuk siswa yang pasif agar ikut menjadi aktif dalam pembelajaran. Sebaiknya juga guru lebih memvariasikan lagi jenjang kognitif pertanyaannya sehingga siswa dirangsang untuk berpikir.
3. Pola tanya jawab yang bervariasi dalam mengajar akan dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar, tidak malu, dan tidak segan mengajukan banyak pertanyaan dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian ini berfokus pada interaksi antara guru dan siswa saja sehingga bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti interaksi antara siswa dan siswa juga untuk mengetahui interaksi yang terjadi antar siswa.